

PENGETAHUAN PERAWAT DALAM UPAYA PENECEGAHAN DEKUBITUS DI RUMAH SAKIT UMUM DR.R.M. DJOELHAM BINJAI.

Nurleli¹ ronalsimarmata²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

nurleinurdin0@gmail.com ronalsimarmata@gmail.com

ABSTRAK

Ulkus dikubitus atau luka tekan merupakan salah satu jenis luka kronis yang sering di temukan pada pasien dengan imobilisasi jangka panjang.pasien yang dirawat di rumah sakit akibat penyakit kronis seperti stroke,fraktur ekstermitas, dan lainnya memiliki kecenderungan untuk menderita ulkus dikubitus.

Kata kunci : Luka Dikubitus

ABSTRACT

Cubitus ulcers or pressure sores are a type of chronic wound that is often found in patients with long-term immobilization. Patients who are hospitalized due to chronic diseases such as stroke, extremity fractures, and others have a tendency to suffer from cubitus ulcers.

Keywords: *Cubitus*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam pelayanan keperawatan adalah menjaga dan mempertahankan integritas kulit klien agar senantiasa terjaga dan utuh. Intervensi dalam keperawatan kulit klien akan menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan.Kerusakan integritas kulit dapat berasal dari luka karena trauma dan pembedahan,namun juga dapat disebabkan karena tertekannya kulit dalam waktu lama yang menyebabkan iritasi dan akan berkembang menjadi luka tekan atau decubitus (Mukti,2005).Menurut Mukti (2005) insidensi dan paralensi terjadinya dekubitus di Amerika tergolong masih cukup tinggi dan perlu mendapatkan perhatian dari kalangan tenaga kesehatan khususnya perawat,berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa insidensi terjadinya dekubitus bervariasi,tapi secara umum dilaporkan bahwa 5-11 % terjadi tatanan perawatan rumah atau home care.Penelitian purwaningsih (2000) pada pasien tirah baring menyatakan bahwa dari 78 orang pasien tirah baring yang dirawat di RSUD Dr.Wahidin Sudirohusodo Makasar sebanyak 15,8 % mengalami luka dekubitus.Setiyajati (2001) juga melakukan penelitian hampir sama pada pasien tirah baring di Rumah Sakit Moerdi Surakarta,dimana kejadian luka dekubitus sebanyak 38,2%.dari penelitian tersebut dapat diasumsikan bahwa kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan dirumah sakit dapat dikatakan belum baik dan perawat belum menempatkan pencegahan dekubitus menjadi prioritas yang tinggi dalam pelayanan keperawatan

Dekubitus merupakan problem yang serius karena dapat mengakibatkan meningkatnya biaya ,lama perawatan dirumah sakit serta memperlambat program rehabilitasi penderita.Selain itu dekubitus juga dapat menyebabkan nyeri yang berkepanjangan,rasa tidak nyaman,meningkatkan biaya dalam perawatan dan penanganannya serta menyebabkan komplikasi berat yang mengarah ke sepsis,infeksi kronis,sellulitis,osteomyelitis dan meningkatkan prevalensi mortalitas pada klien lanjut usia (Sari,2007).

Pengetahuan merupakan landasan utama dan penting bagi tenaga kesehatan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang memiliki tanggung jawab utama dalam pelayanan keperawatan serta pelaksanaan asuhan keperawatan yang holistik dan komprehensif dituntut memiliki pengetahuan yang tinggi dalam profesi keperawatan termasuk pencegahan terhadap kejadian dekubitus (Moore dan patricia,2004).

METODE

Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada pasien.

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- *Laptop*
- *Video*
- Kamera
- Tripot
- *Exercise Bed*
- *Booklet*
- *Poster*
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan pasien RS Djoelham)

Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar asam urat, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang persalinan pada masyarakat di RS Djoelham Binjai.

Laporan Kegiatan

Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

Koordinasi dengan Rs Djoelham Binjai

Koordinasi dengan desa sedang rejo telah berlangsung sejak tahun 2021 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Rs Djoelham Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

Koordinasi dengan Rs Djoelham Binjai

a.Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus RS Djoelham Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus RS Djoelham ,maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna,Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari selasa, 20 september 2021 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi persiapan persalinan.

Pelaksanaan

Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal selasa, 20 september 2020 RS Djoelham. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum pasien diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2021, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia.

Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada selasa, 20 september 2021 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam persiapan persalinan, pada tanggal 20 september 2021 yang diikuti oleh 23 peserta, yang terdiri dari pasien serta campuran warga masyarakat setempat lainnya. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

Gambar 1: pengetahuan pencegahan dikubitus

Gambar 2:(a),(b) kegiatan Edukasi pencegahan dikubitus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambarn Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan pencegahan dikubitus tahun 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan,dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 25 responden perawat di ruang Anggrek RSUD Dr.R.M Djoelham Binjai menggambarkan mayoritas responden (44%) tingkat pengetahuan kurang terhadap pencegahan dekubitus dan (24%) tingkat pengetahuannya cukup, sedangkan untuk tingkat pengetahuannya baik(32%) dan dari gambaran tingkat prilaku mayoritas responden, (48%) tingkat prilaku kurang terhadap pencegahan Dekubitus, (29%) tingkat prilaku cukup, (32%) tingkat prilaku baik terhadap pencegahan dekubitus

DAFTAR PUSTAKA

- Notoadmodjo, S,2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
Notoadmodjo, S.2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan (edisi revisi)*
Jakarta:Rineka Cipta
Nursalam.*Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan.*
(edisi 2) Jakarta:Salemba Medika
RN.Swearingen. 2001.*Seni Pedoman Praktis Keperawatan Medikal*
Bedah(edisi 2). Jakarta:EGC